

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan dan pengangguran merupakan permasalahan di Negara kita yang sampai saat ini belum bisa terselesaikan bagaimana cara menanggulangnya. Oleh karena itu, pemerintah selalu mengupayakan dalam mengatasi kemiskinan secara terus menerus. Memberantas kemiskinan masyarakat, pemberantasan kelaparan dan kemelaratan, pemberantasan penyakit dan pelayanan kesehatan yang memadai serta mobilisasi merupakan tujuan kegiatan ekonomi yang bersifat sosial dan juga untuk memperkuat tujuan terpuji dalam kegiatan ekonomi sosial tersebut.

Sesungguhnya Allah menciptakan segala sumber daya-Nya dan mempersilahkan umat-Nya untuk dimanfaatkan. Tujuan Allah dalam menciptakan serta mengatur semua ini yakni hanya semata agar umat-Nya mendapatkan kehidupan yang layak dan sejahtera dimuka bumi, sehingga kemudian manusia dapat memenuhi segala kebutuhan *dharuriyat* maupun *hajiyyatnya*. Mewujudkan kesejahteraan manusia secara keseluruhan merupakan salah satu tujuan disyariatkannya hukum Islam.

Usaha ekonomi yang menjadi sumber penghasilan keluarga atau orang perorangan merupakan perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat. Yang mana merekalah yang menjalankan roda perekonomian dari perekonomian nasional yang berawal pada kemampuan dan kekuatan

masyarakat itu sendiri secara luas. Usaha-usaha rakyat atau biasa disebut dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah bentuk perekonomian langsung yang dilakukan oleh rakyat atau kemandirian perekonomian.

Salah satu masalah mendasar secara ekonomi yang dihadapi pengusaha kecil yaitu lemahnya struktur permodalan dan terbatasnya dalam memperoleh jalur terhadap sumber-sumber permodalan. Dalam hal ini, pemerintah merintis suatu program yang mana nantinya program ini diharapkan dapat membantu untuk memperkuat modal dan pengembangan usaha kecil yang telah dilakukan masyarakat, yakni program yang dimaksud adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) mandiri Pedesaan.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) mandiri terdiri dari beberapa jenis, yang mana salah satunya yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) mandiri pedesaan. Dan resmi dikukuhkan oleh Presiden pertama kali di kota Palu pada tahun 2007. Bersamaan dengan surat Menteri Dalam Negeri No.414.2634/PMD yang memuat Petunjuk pelaksanaan PNPM Mandiri Pedesaan, program tersebut dioperasikan.

Sejatinya program ini juga diarahkan sebagai efektivitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja dimana melibatkan unsur masyarakat mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi. Sehingga mereka tidak hanya sebagai objek tetapi subjek juga dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Sebagaimana berdasarkan pedoman umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat

(PNPM) dalam Surat Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat No. 25/KEP, MENKO/KESRA/VII/2007.

Simpan pinjam perempuan (SPP) merupakan salah satu kegiatan yang ada pada PNPM Mandiri Pedesaan. Berdasarkan wawancara pra-penelitian dengan salah satu pengurus UPK, kegiatan SPP PNPM Mandiri Pedesaan UPK Kecamatan Daha Utara dimulai sejak tahun 2007 sampai dengan sekarang. Namun, pada tahun 2018, sistem pelaksanaan simpan pinjam beralih pada sistem syariah. Yakni menggunakan akad murabahah dan wakalah.

Kegiatan simpan pinjam perempuan (SPP) dirasa bermanfaat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa untuk menciptakan serta mengembangkan usaha masyarakat terutama kelompok perempuan dalam meningkatkan taraf hidup. Para ibu rumah tangga yang mempunyai usaha merupakan sasaran dari simpan pinjam perempuan (SPP) ini, yakni dengan tujuan meningkatkan ekonomi keluarga yang mana dapat membantu suami dalam mencukupi kebutuhan keluarga.

Jika masyarakat menggunakan pinjaman dari UPK untuk kegiatan yang benar-benar digunakan untuk kepentingan usahanya, maka tentu dapat meningkatkan keuangan keluarga peminjam. Dengan adanya program ini, masyarakat dapat berperan aktif dalam menjalankan serta meningkatkan perekonomian yang ada di desa sehingga dapat lebih baik dan mampu memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga.

Pada kenyataannya, masih terdapat masyarakat yang belum mengetahui secara jelas pelaksanaan simpan pinjam ini telah berganti pelaksanaannya menggunakan sistem syariah. Dan kurang pemahannya masyarakat tentang pelaksanaan simpan pinjam dengan sistem syariah ini, apakah benar-benar syariah atau hanya sekedar nama saja sehingga ada sebagian masyarakat yang takut untuk meminjam karena takut pinjaman tersebut mengandung riba. Dan juga terdapat kesenjangan-kesenjangan yang terjadi pada pelaksanaan SPP di UPK kecamatan Daha Utara yang mana dapat dilihat dari masyarakat yang menerima bantuan modal SPP namun tidak menggunakan dengan sebenarnya, yakni untuk mengembangkan usaha yang mereka miliki. Padahal harusnya pinjaman yang diberikan sebagai modal untuk kegiatan produktif sehingga mampu meningkatkan keuangan keluarga.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dalam penyusunan skripsi ini penulis tertarik mengambil judul “**Dampak Pelaksanaan Simpan Pinjam Khusus Perempuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan dalam Peningkatan Keuangan Keluarga (Studi Kasus UPK Kec. Daha Utara)**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan Simpan Pinjam khusus Perempuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan pada UPK kecamatan Daha Utara?

2. Apa dampak pelaksanaan Simpan Pinjam khusus Perempuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan UPK kecamatan Daha Utara dalam peningkatan keuangan keluarga?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem pelaksanaan Simpan Pinjam khusus Perempuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan di kecamatan Daha Utara.
2. Untuk mengetahui apa saja dampak pelaksanaan Simpan Pinjam khusus Perempuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan di kecamatan Daha Utara dalam peningkatan keuangan keluarga peminjam menurut tinjauan ekonomi Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam melakukan upaya maksimal bagi penulis, dalam penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan wawasan pengetahuan dalam bidang simpan pinjam khususnya yang berkaitan dengan simpan pinjam pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM). Selain itu, penelitian ini juga diharapkan sebagai motivasi bagi peneliti lain untuk penelitian lanjutan secara mendalam.

2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai khazanah ilmu pengetahuan dalam meningkatkan usaha masyarakat dan bagi peneliti dapat dijadikan sebagai pedoman dalam membantu masyarakat agar lebih baik dalam meningkatkan usaha. Dan bagi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) dapat dijadikan sumbangan pikiran yang dapat digunakan sebagai dasar acuan dalam melakukan pemberian pinjaman atau pembiayaan.

E. Definisi Operasional

1. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan adalah program Nasional dalam mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan. Mulai tahun 2007 pemerintah Indonesia mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang terdiri dari PNPM Mandiri Pedesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, PNPM Mandiri wilayah khusus dan desa tertinggal. Pelaksanaan PNPM Mandiri Pedesaan diatur dalam Surat Menteri dalam Negeri No.414.2634/PMD tanggal 29 Desember 2008 perihal petunjuk pelaksanaan PNPM Mandiri Pedesaan.
2. Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) adalah kegiatan yang ada pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) yang merupakan kegiatan simpan pinjam dengan melakukan kegiatan pemberian modal kepada kelompok perempuan. Simpan Pinjam Perempuan merupakan salah satu cara yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM dengan

harapan dapat memutus rantai kemiskinan serta dapat menguatkan kerjasama kelompok yang bertumpu pada keadilan dan kesetaraan gender.

3. Simpan Pinjam secara global termasuk kegiatan muamalah yang disyariatkan dalam Islam, yang mana juga bertujuan untuk saling tolong-menolong serta membantu antar sesama dalam mewujudkan kemaslahatan dan menjauhkan kemudharatan. Simpan pinjam dalam Islam juga biasa disebut dengan *Qardh* yang berarti meminjamkan uang atas kepercayaan. Menurut bahasa simpan pinjam bermakna bagian, bagian harta yang diberikan kepada orang lain. dan menurut istilah merupakan akad peminjaman harta kepada orang lain dengan ketentuan adanya pengembalian dengan nilai yang sama.
4. Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari problem-problem ekonomi umat berdasarkan nilai-nilai Islam. Ekonomi Islam juga diartikan sebagai usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh orang perorangan, kelompok maupun badan usaha yang berbadan hukum maupun non badan hukum dalam rangka memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan/hubungan industri perdagangan dan non industri menurut prinsip syariah.

F. Penelitian Terdahulu

Penulis sudah berusaha melakukan penelusuran terhadap berbagai karya ilmiah yang memiliki kaitannya dengan penelitian ini, sebelum penulis melakukan penelitian yang mana diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Nurhalisah, 2017, dengan judul “Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan PNPM MPd di Kecamatan Martapura”. Dan masalah: yang diangkat dalam penelitian ini yaitu (a) Bagaimana implementasi pelaksanaan penanggulangan kemiskinan melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MPd) di Kecamatan Martapura? (b) Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MPd) di Kecamatan Martapura? Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan mempertimbangkan bahwa masalah yang diteliti bersumber dari gejala dan kenyataan dilapangan yang bersifat descriptive research, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dan Hasil dari penelitian ini adalah: (a) Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan di Kecamatan Martapura khususnya Desa Bincau dikemukakan oleh Tim Koordinasi di desa Bincau telah melaksanakan dan menjalankan wewenangnya dengan baik diantaranya menumbuhkan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan mengawasi proses pelaksanaannya. Dan oleh Partisipasi masyarakat sangat tinggi sebagai upaya monitoring serta mengkoordinir pelaksanaan prinsip-

prinsip serta asas-asas yang berlaku. Serta Pelaksanaan/penerapan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MPd) di desa Bincau belum terlaksana dengan optimal, hal tersebut dikarenakan antara kenyataan tidak sesuai dengan harapan dari program contohnya pada pelaksanaan SPP yang belum sesuai harapan karena ditemukannya penyimpangan terhadap dana SPP dan adanya penyimpangan kelompok sasaran, yang seharusnya kelompok SPP dari masyarakat miskin, namun malah dari masyarakat menengah atas. (b) Dari hasil analisis yang diperoleh, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MPd) di kecamatan Martapura desa Bincau telah memenuhi segala aspek yang ada pada *Maqasid syariah* dalam pelaksanaannya yakni dilihat dari hal yang *pertama* agama, yakni PNPM-MPd turut membantu dalam peningkatan kualitas agama dengan memfasilitasi peribadatan umum dan menyediakan tempat pembelajaran Al qura'n. *Kedua* jiwa, PNPM-MPd turut peduli terhadap keselamatan jiwa seseorang diantaranya dengan mengadakan pengobatan gratis dan meningkatkan fasilitas kesehatan. *Ketiga* akal, dalam pembentukan akal yang baik PNPM-MPd berupaya membangun kemandirian dan pola pikir masyarakat dan pemerintah daerah dalam menanggulangi kemiskinan secara berkelanjutan. *Keempat* keturunan, dalam menjaga keturunan PNPM-MPd juga turut memperhatikan agar nantinya tidak terjadi kepunahan dan PNPM-MPd juga harus berperan dalam menjaga kualitas keturunan masyarakat menjadi lebih baik.

Kelima harta, dalam pemerataan kesejahteraan PNPM-MPd sangat membantu dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, yakni dengan memberikan bantuan simpan pinjam dan menyediakan fasilitas desa demi kelancaran usaha atau kegiatan perekonomian masyarakat desa setempat dengan harapan dapat meningkatkan kualitas hidup dan harta mereka.

2. Penelitian lain yang memuat tentang Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM), yaitu skripsi yang disusun oleh Tomi Wira Bakti, 2019, dengan judul “Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat - Simpan Pinjam Perempuan (PNPM-SPP) dalam Meningkatkan Usaha Kecil Menengah di Desa Tanjung Kabupaten Lombok Utara Menurut Tinjauan Ekonomi Islam”. Masalah yang diangkat yaitu : (a) Bagaimana efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat – Simpan Pinjam Perempuan (PNPM-SPP) dalam meningkatkan usaha kecil menengah di Desa Tanjung Kabupaten Lombok Utara? (b) Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat – Simpan Pinjam Perempuan (PNPM-SPP) dalam meningkatkan usaha kecil menengah di Desa Tanjung Kabupaten Lombok Utara? Metode yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Dan hasil dari penelitian ini adalah :
 - a. Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) khususnya Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dalam meningkatkan

usaha kecil menengah di desa tanjung ini cukup efektif hal ini bisa kita lihat dari indikator-indikator berikut ini:

1) Laba atau Profitability

Laba sebagai indikator yang menentukan meningkatnya suatu usaha dapat kita lihat pada peningkatan usaha-usaha masyarakat setelah mereka mendapatkan pinjaman dari program nasional pemberdayaan masyarakat khususnya simpan pinjam perempuan.

2) Produktivitas dan Efisiensi

Program nasional pemberdayaan masyarakat khususnya simpan pinjam perempuan sebagai sebuah program berdampak sangat besar dalam peningkatan taraf hidup masyarakat. Hal ini terbukti dari meningkatnya produktivitas usaha masyarakat yang telah mendapatkan pinjaman dari Program nasional pemberdayaan masyarakat khususnya simpan pinjam perempuan.

- b. Adapun tinjauan ekonomi Islam terhadap Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) khususnya Simpan Pinjam Perempuan (SPP) ini adalah baik karna dalam pemberian pinjaman adanya unsur tolong menolong antara pihak pemberi pinjaman dan penerima pinjaman dan dalam agama Islam tolong menolong sangat dianjurkan.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis membagi 5 (lima) bab yaitu, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjelaskan alasan menyangkut judul skripsi dan gambaran mengenai permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang telah dijelaskan akan dirumuskan kedalam bentuk rumusan masalah serta tujuan penelitian tersebut guna mengetahui apa yang sudah dirumuskan dalam rumusan masalah. Definisi operasional dirumuskan guna membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna luas. Kajian pustaka sebagai rujukan yang mana diambil dari skripsi-skripsi dan penelitian lainnya yang terdahulu yang memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Dan sistematika penulisan disusun guna mempermudah dalam memahami penelitian ini.

Bab II Landasan Teori, yakni bab yang memuat teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti serta sebagai acuan dalam menganalisis data yang diperoleh. Isi dari bab ini, yaitu tentang teori Ekonomi Syariah, teori Simpan Pinjam (*Qardh*), teori *Murabahah*, teori *Wakalah* dan teori PNPM Mandiri Pedesaan.

Bab III Metode Penelitian, yakni merupakan metode yang digunakan dalam menggali data yang dibutuhkan, isi dari bab ini yaitu jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian dan sumber data, serta teknik data dan analisis data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, memuat laporan hasil penelitian yang dilakukan terkait permasalahan yang diambil, mencakup gambaran umum penyaji data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dari semua jawaban dari masalah dan saran yang bersifat masukan terkait hasil penelitian dan pembahasan.